

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena gejala–gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka–angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Menurut Kasiram (2008) kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti. Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Dalam proses ini digunakan teknik analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Jalan Ponpes Pabelan, no. 07, RT/RW 14, Kalangan, Pabelan, Mungkid, Magelang.

Waktu Penelitian : November 2018 sampai dengan Juli 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi,2006:130). Sugiarto et al (2001:2) mendefinisikan bahwa populasi sasaran adalah keseluruhan individu dalam areal/wilayah/lokasi/kurun waktu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah para konsumen Cafe G27 di jalan Ponpes, Pabelan, Mungkid, Magelang selama

tahun 2018-2019. Jumlah semua pengunjung yang dapat selama melakukan penelitian ada 270 orang. Rata-rata jumlah pengunjung yang datang tiap harinya sebanyak 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Penelitian Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi,2006:131). Menurut Sugiarto et al (2001:2) sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti konsumen di Cafe G27 yang datang karena iklan media sosial instagram. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Arikunto (2006) teknik purposive adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Metode nonprobability sampling dengan *teknik purposive sampling* diambil karena peneliti hanya meneliti konsumen di Cafe G27 yang datang karena iklan instagram. Selain itu teknik ini diambil karena populasi penelitian sangat kecil (<50). Karena keterbatasan penelitian maka peneliti mengambil sampel 30 orang.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel menggunakan penelitian yang dilakukan oleh Boateng dan Okoe (2015) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Definisi operasional variabel terdapat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Operasional Variabel

Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi
1.	<i>Social media advertising</i> (Iklan Media Sosial)	Konten berisi informasi yang dibuat oleh orang yang memanfaatkan teknologi penerbitan, sangat mudah diakses dan dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi, pengaruh dan interaksi dengan sesama dan khalayak umum.
2.	<i>Consumer response</i> (Respon/Tanggapan Konsumen)	Tanggapan ialah gambaran ingatan dari pengamatan sebagai hasil atau akibat menerima stimulus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan hasil dari penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2016: 199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Suharsimi, 2006: 151). Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara responden menjawab pertanyaan secara tertulis mengenai iklan media sosial di cafe G27.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket. Dalam penyusunan lembar

angket penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016: 134-135), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut.

1. Membuat kisi-kisi instrumen.
2. Menyusun butir pernyataan.
3. Membuat *scoring*.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (ST)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1.	Iklan Sosial Media (X)	Status/story	- kata/kalimat	1	2
			- desain visual	2	
		b. Foto	- caption	3	5
			- frekuensi upload	4	
			- konten artistik(kualitas foto dan desain)	5	
			- like	6	
			- menjawab komen (persuasif atau informatif)	7	
		c. Video	- caption	8	6
			- frekuensi upload	9	
			- konten artistik(resolusi video dan efek)	10	
- durasi	11				
- like	12				
- menjawab komen (persuasif atau informatif)	13				

2.	Tanggapan konsumen terhadap konten iklan media sosial	a. Produk	- Keindahan plating - Kesesuaian	14, 15 16, 17	4
		Suasana	- Kenyamanan - Kerapian penataan tempat	18 19	2
		Fasilitas penunjang	- Keindahan bangunan - Fasilitas internet	20 21	2
		Bangunan fisik	- Kelengkapan fasilitas	22, 23 24, 25	4
Jumlah Butir Pernyataan					25

Kisi-kisi instrumen ini dikembangkan berdasarkan indikator untuk mengukur variabel iklan media sosial dan tanggapan konsumen terhadap konten iklan media sosial. Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar angket ini disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

G. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Dalam pengujian instrumen ini dilakukan pengujian yaitu uji validitas dan reabilitas.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto, 1999:65).

Hasil validitas instrumen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Revisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No Item	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
1.	Iklan Sosial Media	a. Status/story	1, 2	-	2
		b. Foto	3, 4, 5, 6, 7	-	5
		c. Video	8, 9, 10, 11, 12, 13	-	6
Jumlah Item					13
2.	Tanggapan konsumen terhadap konten iklan media sosial	a. Produk	14, 15, 16, 17	-	4
		b. Suasana	18,19	-	2
		c. Fasilitas Penunjang	20, 21	-	2
		d. Bangunan fisik	22, 23, 24, 25	-	4
Jumlah Item					12
Total Item					25

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Hasil dari analisis pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Variabel iklan sosial media 13 item pernyataan valid dari 13 item pernyataan yang diberikan. Variabel tanggapan konsumen terhadap konten iklan media sosial 12 item pernyataan valid dari 12 item pernyataan.

2. Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (Expert Judgement) untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan saran dari pembimbing, peneliti melakukan uji ahli.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan berulang kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = jumlah varians total

k = banyaknya butir pernyataan

(Arikunto, 2013: 239)

Tabel 5. Item-total statistics reliabilitas

Indikator	No Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Hasil
Status/story	1	.816	Valid
	2	.813	Valid
Foto	3	.818	Valid
	4	.810	Valid
	5	.818	Valid
	6	.799	Valid
	7	.794	Valid
video	8	.817	Valid
	9	.806	Valid
	10	.817	Valid
	11	.819	Valid
	12	.812	Valid
	13	.805	Valid

Tabel 6. Item-total statistics reliabilitas

Indikator	No Item	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Hasil
Produk	14	.833	Valid
	15	.840	Valid
	16	.853	Valid
	17	.849	Valid
Suasana	18	.845	Valid
	19	.823	Valid
Bangunan Fisik	20	.825	Valid
	21	.834	Valid
Fasilitas	22	.843	Valid
	23	.824	Valid
	24	.837	Valid
	25	.846	Valid

Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel pedoman menurut Sugiyono (2016: 231) sebagai berikut:

Tabel 7. Pedoman Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari pedoman interpretasi nilai r tersebut, maka instrumen penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$. Jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang diolah melalui program aplikasi analisis statistik dapat dilihat pada rangkuman tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori	Keterangan
Iklan Media Sosial	0,823	Sangat kuat	Reliabel
Tanggapan konsumen terhadap konten iklan media sosial	0,849	Sangat kuat	Reliabel

Sumber: Data Primer pada Lampiran

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,600$ sehingga dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data penelitian.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi penyajian Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), minimum, maximum dan sum.

a. Mean = $\frac{\sum fi \times xi}{\sum fi}$

b. Median = $b + p \frac{(\frac{1}{2}n-f)}{f}$

c. Modus = $b + p \left(\frac{b_1}{b_1+b_2} \right)$

d. Simpangan baku (SB) = $\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$

Keterangan :

Fi = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

Xi = Tanda kelas interval

N = Jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

x₁ = Nilai x ke-i sampai ke-n

b₁ = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

e. M = Mean Teoritis = $\frac{(Skor Maksimum+Skor minimum)}{2}$

f. SD = Satuan Deviasi Standard = $\left(\frac{Skor Maksimum-Skor minimum}{6} \right)$

(Syarifuddin Azwar, 2010:126)

g. Kategorisasi

Tabel 9. Rumus Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Sangat Baik	$X \geq (Mi + 1SDi)$
Baik	$(Mi + 1.SDi) > X \geq Mi$
Cukup Baik	$Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$
Kurang Baik	$X < (Mi - 1.SDi)$

Keterangan:

Mi = Mean

SDi = Standar deviasi

(Djemari Mardapi, 2008:123).